

ANALISIS PROFITABILITAS PADA MITRA USAHA DI KELURAHAN TALLUNGLIPU MATALLO KABUPATEN TORAJA UTARA

Althon K. Pongtuluran

Dosen Universitas Kristen Indonesia Toraja

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada Mitra Usaha di Kelurahan Tallunglipu Matallo Kabupaten Toraja Utara tahun 2010-2012. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menghitung dan menjelaskan tentang tingkat profitabilitas Mitra Usaha di Kelurahan Tallunglipu Matallo Kabupaten Toraja Utara. Berdasarkan hasil analisis Mitra Usaha memperoleh Gross Profit Margin(GPM) untuk penjualan 2010 sebesar 40,90%, tahun 2011 sebesar 42,75% dan tahun 2012 sebesar 45,44%. Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dan penjualan, berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada tahun 2010 menghasilkan laba sebesar 16,03%, tahun 2011 menghasilkan laba sebesar 17,39% dan tahun 2012 menghasilkan laba sebesar 17,92%. Return On Investment (ROI) menunjukkan tingkat pengembalian investasi pada tahun 2010 sebesar 33,33%, tahun 2011 sebesar 33,22% dan tahun 2012 sebesar 32,62%. Return On Equity (ROE) menunjukkan efisiensi penggunaan modal pada tahun 2010 sebesar 64,02%, tahun 2011 sebesar 64,56%, dan tahun 2012 sebesar 67,64%. Berdasarkan hasil analisis data, profitabilitas Mitra Usaha di Kelurahan Tallunglipu Matallo Kabupaten Toraja Utara mengalami peningkatan laba selama tiga tahun terakhir.

Kata Kunci : Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Profitabilitas, Return On Investment

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan atau organisasi pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Terlebih lagi dalam situasi globalisasi seperti usaha masa dimasa ini, dimana tujuan perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba, sedangkan tujuan untuk memperoleh laba perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan yang lainnya, maka hal tersebut mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas baik kualitas jasa maupun kualitas produk.

Agar dapat mengetahui perkembangan perusahaan, maka perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangannya dan kondisi keuangan akan dapat diketahui dari laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaaa, maka perusahaan perlu mengadakan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan, karena dengan menganalisis laporan keuangan kondisi perusahaan dapat diketahui.

Menganalisis dan menilai posisi keuangan pada suatu perusahaan, perusahaan perlu memiliki alat bantu guna dapat mengukur tingkat keuangan, salah satunya yaitu dengan mengukur tingkat profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan

kemampuan suatu perusahaan memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu, oleh karena itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada masalah tersebut dengan mengambil judul : **“Analisis Profitabilitas Pada Mitra Usaha di Kelurahan Tallunglipu Matallo Kabupaten Toraja Utara”**.

Rumusan Masalah penelitian ini adalah adalah berapa besar tingkat profitabilitas yang dapat dicapai Mitra Usaha di Kelurahan Tallunglipu Matallo Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2010 – 2012 ?

Berdasarkan masalah yang ada maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui besarnya tingkat profitabilitas pada Mitra Usaha di Kelurahan Tallulipu Matallo Kabupaten Toraja Utara tahun 2010 - 2012.

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun jenis penelitian ini yaitu dengan melakukan interview (wawancara), untuk memperoleh data-data yang diperlukan pada Mitra Usaha di Kelurahan Tallunglipu Matallo Kabupaten Toraja Utara.

Satuan analisis dalam penelitian ini adalah Mitra Usaha di Kelurahan Tallunglipu Matallo Kabupaten Toraja Utara. Satuan pengamatan adalah laporan keuangan pada Mitra Usaha di Kelurahan Tallunglipu Matallo Kabupaten Toraja Utara.

Penelitian lapangan yaitu penulis melakukan perampungan data dilapangan yang relevan dengan persoalan penelitian ini. Penelitian kepustakaan yaitu penulis melakukan kajian pustaka dengan cara membaca literatur yang relevan dengan persoalan dalam penelitian ini.

Jenis data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah : Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung pada Mitra Usaha di Kelurahan Tallunglipu Matallo Kabupaten Toraja Utara. Data sekunder yaitu data dalam bentuk informasi tertulis yang diperoleh dari Mitra Usaha di Kelurahan Tallunglipu Matallo Kabupaten Toraja Utara.

Teknis Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Gross Profit Margin (Syamsuddin 2009:61)

Gross Profit Margin merupakan presentase laba kotor dibandingkan dengan penjualan. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan penjualan, demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasi perusahaan. Gross Profit Margin dihitung dengan rumus:

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2. Net Profit Margin (Kasmir 2009:200)

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bungg dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Net profit margin dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{sales}}$$

3. Return On Investment (Kasmir 2009:201)

Hasil pengambilan investasi atau dikenal dengan nama Return on Investment (ROI) atau return on total assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return on investment dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Investment(ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total asset}}$$

4. Return On Equity

Hasil pengembalian equitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Return on equity dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Equity(ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Dimana:

Earning After Interest and Tax (EAIT)= laba setelah dikurangi bunga dan pajak

Sales = Penjualan

Total asset= Total aktiva

Equity = Modal sendiri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Mitra Usaha didirikan pada tanggal 23 Maret 2004 yang merupakan perusahaan perseorangan yang berlokasi di Kelurahan Tallunglipu Matallo Kabupaten Toraja Utara. Perusahaan ini didirikan oleh bapak Aris Pagayang sebagai pemilik perusahaan dan juga bertindak sebagai pimpinan perusahaan yang dalam kegiatan sehari-harinya menghasilkan produksi perusahaan.

Mitra Usaha memproduksi dan menjual kopi bubuk asli Toraja yang sejak didirikan telah memiliki pelanggan yang semakin lama semakin banyak oleh karena itu dalam menjalankan usahanya Mitra Usaha menggunakan mesin yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan produk dan memenuhi permintaan pasar.

Sebuah perusahaan adalah kumpulan dari beberapa orang yang bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Struktur organisasi dalam perusahaan berbeda-beda, baik itu perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Suatu perusahaan perlu menyusun struktur organisasinya tidak lain adalah demi kelancaran tugas operasional perusahaan agar setiap bagian dapat mengkoordinir bagiannya atau tugasnya masing-masing dengan baik, karena tanpa adanya struktur organisasi ini akan mengakibatkan kesimpangsiuran dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang ada dalam perusahaan. Adapun maksud digunakan struktur organisasi ini adalah agar setiap karyawan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sehingga tidak terjadi tumpah tindih dalam menjalankan tugas yang telah diberikan kepada setiap karyawan.

Pimpinan Mitra Usaha membentuk struktur organisasi yang menggambarkan bagian-bagian dalam perusahaan dengan tujuan untuk menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan dalam Mitra Usaha dalam hubungan antara satu bagian dengan bagian lainnya. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi Mitra Usaha dapat dilihat dari skema berikut:

Analisis Data

Untuk dapat mengetahui perkembangan suatu usaha atau perusahaan, maka diperlukan adanya suatu alat informasi keuangan berupa neraca, laporan laba rugi atau laporan keuangan lainnya.

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang dan modal suatu perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan laporan laba rugi adalah laporan yang sistematis tentang penghasilan

, biaya-biaya serta laba atau rugi suatu usaha atau perusahaan selama periode tertentu.

Untuk mengetahui gambaran informasi yang jelas tentang hasil yang diperoleh Mitra Usaha dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut

Tabel 1
Rekapitulasi Laporan Laba Rugi
Mitra Usaha
Tahun 2010-2012

URAIAN	2010	2011	2012
Penghasilan/penjualan	Rp 289.750.000	Rp 322.280.000	Rp 340.000.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp 171.250.000	Rp 184.518.000	Rp 185.500.000
Laba Kotor Usaha	Rp 118.500.000	Rp 137.762.000	Rp 154.500.000
Jumlah Biaya	Rp 66.900.000	Rp 75.500.000	Rp 86.881.625
Laba Sebelum Pajak	Rp 51.600.000	Rp 62.262.000	Rp 67.688.375
Pajak	Rp 5.160.000	Rp 6.226.200	Rp 6.768.837
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 46.440.000	Rp 56.035.800	Rp 60.919.538

(Sumber: Mitra Usaha)

Tabel 2
Rekapitulasi Neraca
Mitra Usaha
Tahun 2010-2012

Uraian	2010	2011	2012
Total Aktiva Lancar	Rp 40.000.000	Rp 68.000.000	Rp 85.000.000
Total Aktiva Tetap	Rp 99.350.000	Rp 100.672.500	Rp 101.761.875
Total Aktiva	Rp 139.350.000	Rp 168.672.500	Rp 186.761.875
Total Kewajiban Lancar	Rp 20.375.000	Rp 25.845.000	Rp 35.775.000
Modal Sendiri	Rp 72.535.000	Rp 90.067.337	Rp 86.791.700
Total Modal	Rp 118.975.000	Rp 142.827.500	Rp 150.986.875
Total Passiva	Rp 139.350.000	Rp 168.672.500	Rp 186.761.875

(Sumber: Mitra Usaha)

Analisis ratio profitabilitas bermanfaat untuk mengukur kemampuan memperoleh laba pada Mitra Usaha di Kelurahan Tallunglipu Matallo Kabupaten Toraja Utara.

Untuk mengetahui ratio profitabilitas Mitra Usaha di Kelurahan Tallunglipu Matallo Kabupaten Toraja Utara dapat dihitung dari laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi untuk tahun 2010-2012.

Analisis ratio profitabilitas tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Gross Profit Margi (GPM)

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

$$GPM(2010) = \frac{289.750.000 - 171.250.000}{289.750.000} = \frac{118.500.000}{289.750.000} = 0,4090 \text{ atau } 40,90\%$$

$$GPM(2011) = \frac{322.280.000 - 184.518.000}{322.280.000} = \frac{137.762.000}{322.280.000} = 0,4275 \text{ atau } 42,75\%$$

$$GPM(2012) = \frac{340.000.000 - 185.500.000}{340.000.000} = \frac{154.500.000}{340.000.000} = 0,4544 \text{ atau } 45,44\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut Mitra Usaha memperoleh laba kotor untuk penjualan tahun 2010-2012.

Tahun 2010 = 0,4090 atau 40,90%

Tahun 2011 = 0,4275 atau 42,75%

Tahun 2012 = 0,4544 atau 45,44%

b. Net Profit Margin (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Earning After Interst Tax}}{\text{sales}}$$

$$NPM(2010) = \frac{46.440.000}{289.750.000} = 0,1603 \text{ atau } 16,03\%$$

$$NPM(2011) = \frac{56.035.800}{322.280.000} = 0,1739 \text{ atau } 17,39\%$$

$$NPM(2012) = \frac{60.919.538}{340.000.000} = 0,1792 \text{ atau } 17,92\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut Mitra Usaha memperoleh laba bersih untuk penjualan tahun 2010-2012

Tahun 2010 = 0,1603 atau 16,03%

Tahun 2011 = 0,1739 atau 17,39%

Tahun 2012 = 0,1792 atau 17,92%

c. Return On Investment(ROI)

Return On Investment(ROI)

$$= \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total asset}}$$

$$\text{ROI}(2010) = \frac{46.440.000}{139.350.000} = 0,3333 \text{ atau } 33,33\%$$

$$\text{ROI}(2011) = \frac{56.035.800}{168.672.500} = 0,3322 \text{ atau } 33,22\%$$

$$\text{ROI}(2012) = \frac{60.919.538}{186.761.875} = 0,3262 \text{ atau } 32,62\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut Mitra Usaha memperoleh Return on Investment untuk penjualan tahun 2010-2012 yaitu:

Tahun 2010 = 0,3333 atau 33,33%

Tahun 2011 = 0,3322 atau 33,22%

Tahun 2012 = 0,3262 atau 32,62%

d. Return On Equity(ROE)

Return On Equity(ROE)

$$= \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

$$\text{ROE}(2010) = \frac{46.440.000}{72.535.000} = 0,6402 \text{ atau } 64,02\%$$

$$\text{ROE}(2011) = \frac{56.035.800}{86.791.700} = 0,6456 \text{ atau } 64,56\%$$

$$\text{ROE}(2012) = \frac{60.919.538}{90.067.337} = 0,6764 \text{ atau } 67,64\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut Mitra Usaha memperoleh Return on Equity untuk penjualan tahun 2010-2012 yaitu:

Tahun 2010 = 0,6402 atau 64,02%

Tahun 2011 = 0,6456 atau 64,56%

Tahun 2012 = 0,6764 atau 67,64%

Tabel 3
Ratio Profitabilitas Mitra Usaha
Tahun 2010-2012

Ratio Profitabilitas	Tahun		
	2010	2011	2012
Gross Profit Margin(GPM)	40,90%	42,75%	45,44%
Net Profit Margin(NPM)	16,03%	17,39%	17,92%
Return On Investment(ROI)	33,33%	33,22%	32,62%
Return On Equity(ROE)	64,02%	64,56%	67,64%

Pembahasan

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa persoalan penelitian ini adalah berapa besar tingkat profitabilitas Mitra Usaha pada tahun 2010-2012, maka berdasarkan analisis profitabilitas yang dicapai dengan menggunakan Gross Profit Margin(GPM), Net Profit Margin(NPM), Return On Investment(ROI) dan Return On Equity(ROE) pada Mitra Usaha dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Gross Profit Margin(GPM)

Gross Profit Margin merupakan presentase laba kotor dibandingkan dengan penjualan, semakin besar Gross Profit Margin maka semakin baik keadaan perusahaan.

Hasil perhitungan Gross Profit Margin pada tahun 2010 sebesar 40,90%, tahun 2011 sebesar 42,75%, dan tahun 2012 sebesar

45,44%. Angka tersebut menunjukkan bahwa selama tiga tahun terakhir Gross Profit Margin Mitra Usaha mengalami kenaikan, berarti keadaan perusahaan selama tiga tahun terakhir semakin baik karena adanya peningkatan laba kotor.

2. Net Profit Margin(NPM)

Net Profit Margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan laba bersih setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Semakin besar Net Profit Margin semakin baik operasi perusahaan.

Hasil perhitungan Net Profit Margin pada tahun 2010 sebesar 16,03%, pada tahun 2011 sebesar 17,39% dan tahun 2012 sebesar 17,92%. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa setiap Rp 1 penjualan bersih menghasilkan laba sebesar Rp 0,1603 pada tahun 2010, Rp 0,1739 pada tahun 2011 dan Rp 0,1792 pada tahun 2012.

3. Return On Investment(ROI)

Return On Investment(ROI) menunjukkan hasil(return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Hasil perhitungan Return On Investment pada tahun 2010 sebesar 33,33%, tahun 2011 sebesar 33,22%, dan tahun 2012 sebesar 32,62%. Artinya bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan total investasi belum efektif karena mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir.

4. Return On Equity(ROE)

Return On Equity(ROE) menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan.

Hasil perhitungan Return On Equity pada tahun 2010 sebesar 64,02%, tahun 2011 sebesar 64,56%, tahun 2012 sebesar 67,64%. Artinya bahwa perusahaan mampu mengelola modal sendiri dalam menghasilkan laba secara efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan rasio profitabilitas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gross Profit Margin (GPM) Mitra Usaha mengalami peningkatan tiga tahun terakhir yaitu tahun 2010 sebesar 40,90%, tahun 2011 sebesar 42,75% dan tahun 2012 sebesar 45,44%.
2. Net Profit Margin (NPM) Mitra Usaha juga mengalami peningkatan tiga tahun terakhir yaitu tahun 2010 sebesar 16,03%, tahun 2011 sebesar 17,39% dan tahun 2012 sebesar 17,92%.
3. Return On Investment (ROI) Mitra Usaha pada tahun 2010 sebesar 33,33% tahun 2011 33,22% dan tahun 2012 turun menjadi 32,62%.
4. Return On Equity (ROE) Mitra Usaha pada tahun 2010 sebesar 64,02% tahun 2011 sebesar 64,56% dan pada tahun 2012 sebesar 67,64%.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi, 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Atmaja, LukasSetia,2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Andi offset. Yogyakarta.
- Darsono, 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi. Yogyakarta.
- Harahap,SofyanSyafri,2003. *Teori Akuntansi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harmono, 2011. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kedua. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Jumingan,2005. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara. Surakarta
- Kasmir,2009.*Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Muslich, Mohammad,2000. *Manajemen Keuangan Modern*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Martono dan D.Agus Harjito,2002. *Manajemen Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Ryanto,Bambang,2003 *.Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Gajah Mada. Yogyakarta
- Sawir, Agnes,2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan kedua. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Suparmono dan Oktavian Harianto,2005. *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Sutrisno ,2009. *Manajemen Keuangan,Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta
- Syamsuddin,Lukman,2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*.PT.Raja Grafindo Persada,Jakarta.
- <http://www.fourseasonnews.com/2012/05/pengertian-rasio-keuangan-menurut-para.html>
(5/12/2013)
- <http://debbyaprilianti-gmail.blogspot.com/2012/106/analisis-laporan-keuangan.html> (7/12/2013)